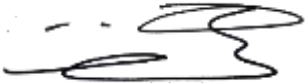
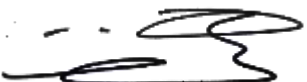




UNIVERSITAS NUSA CENDANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

--/--/--/
P, S2-PIPS PPS
Undana

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Model Pembelajaran [Umum]	MIPS2125	PIPS	T=2	P=0	II	4 – 1 – 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI	
 Dr. Karolus Kopong Medan, M.Hum NIP. 19620422 199003 1 001	Dr. Andreas Ande, M.Si NIP. 19621010 198903 1 004  Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002		 Dr. Hikmah, M.Pd NIP. 19610409 198803 1002		 Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-1	Memahami teori, prinsip, dan model-model pembelajaran kontemporer serta keterkaitannya dengan ilmu sosial dan pendidikan				
	CPL-2	Mendesain, menganalisis, dan mengevaluasi model pembelajaran yang efektif untuk konteks pendidikan sosial–kultural di Indonesia, khususnya NTT.				
	CPL-3	Mengaplikasikan model pembelajaran berbasis data dan teknologi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di lingkungan nyata.				
	CPL-4	Mengintegrasikan nilai kearifan lokal dan konteks sosial budaya NTT ke dalam perencanaan model pembelajaran.				
	CPL-5	Mengembangkan solusi pembelajaran yang inovatif, inklusif, dan berdampak sosial berdasarkan data dan teori terbaru.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	Menganalisis digitalisasi pembelajaran, Menyajikan pembelajaran inklusif, Menganalisis konteks lokal NTT.				
	CPL 2 Sub-CPMK					
	Sub-CPMK-1: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara kritis landasan filosofis, psikologis, sosiologis, dan pedagogis berbagai model pembelajaran dalam konteks pendidikan ilmu sosial.					
	Sub-CPMK-2: Mahasiswa mampu menganalisis kelebihan, keterbatasan, dan relevansi berbagai model pembelajaran (klasik, modern, dan kontemporer) terhadap karakteristik peserta didik dan konteks sosial-budaya.					
	Sub-CPMK-3: Mahasiswa mampu merancang model pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berbasis OBE untuk pembelajaran IPS dengan					

	memperhatikan capaian pembelajaran, asesmen, dan kebutuhan nyata peserta didik.
	Sub-CPMK-4: Mahasiswa mampu mengintegrasikan teknologi pembelajaran dan pendekatan digital (blended learning, project-based learning, problem-based learning, dan pembelajaran berbasis data) dalam pengembangan model pembelajaran IPS.
	Sub-CPMK-5: Mahasiswa mampu menginternalisasi dan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal, multikulturalisme, dan karakteristik sosial-budaya NTT dalam desain dan implementasi model pembelajaran
	Sub-CPMK-6: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas model pembelajaran melalui asesmen autentik dan refleksi berbasis data untuk peningkatan kualitas pembelajaran IPS.
	Sub-CPMK-7: Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil analisis dan rancangan model pembelajaran secara ilmiah dan profesional , baik dalam bentuk laporan akademik maupun presentasi.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Model Pembelajaran [Umum] membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif dan kritis mengenai landasan teoretis, karakteristik, prinsip, serta penerapan berbagai model pembelajaran dalam konteks pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Mata kuliah ini mengkaji model-model pembelajaran klasik, modern, dan kontemporer , termasuk pembelajaran aktif, kolaboratif, berbasis masalah, berbasis proyek, diferensiasi, serta pembelajaran berbasis teknologi dan data.

Pert	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran		Sub-CPMK [sebagai kemampuan akhir yang diharapkan]	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & bentuk	Luring	Daring		
1	Orientasi MK, Kontrak Perkuliahan, OBE & CPL–CPMK	Mahasiswa memahami ruang lingkup, tujuan pembelajaran, metode, evaluasi serta keterkaitan dengan OBE.	Keaktifan, ketepatan pemahaman	Ceramah dan Duskusi	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup, tujuan, dan pendekatan OBE pada MK Model Pembelajaran	5%
2	Landasan Teoretis Model Pembelajaran (Behavioristik, Kognitivistik, Konstruktivistik)	Membandingkan pendekatan dan implikasinya pada desain pembelajaran.	Ketepatan konsep	Ceramah dan Duskusi	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membandingkan landasan teori berbagai model pembelajaran	5%
3	Model Pembelajaran Tradisional & Modern dalam IPS	Membedakan karakteristik model lama dan model baru sesuai dinamika kebutuhan pendidikan masa kini.	Kedalaman analisis	Duskusi dan PBL	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu menganalisis kelebihan dan keterbatasan model pembelajaran	10%
4	Model Pembelajaran Kontemporer (PBL, PjBL, Inquiry)	Merancang aktivitas kelas yang mendorong keterlibatan belajar tinggi.	Ketepatan solusi	Duskusi dan PBL	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu memilih model pembelajaran sesuai konteks pembelajaran IPS	15%
5	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)	Mahasiswa dapat menyusun skenario masalah dan strategi pembelajaran PBL.	Kerja sama & produk	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu merancang aktivitas pembelajaran berbasis discovery dan kolaborasi	5%
6	Pembelajaran Diferensial & Inklusi	Menangani keberagaman peserta didik, termasuk kebutuhan khusus.	Kejelasan ide & argumentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu mengembangkan ide inovatif model pembelajaran	5%
7	Pembelajaran Digital & Blended Learning	Mengintegrasikan teknologi (LMS, multimedia) untuk pembelajaran efektif.	Ketepatan refleksi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu merancang pembelajaran yang inklusif dan berkeadilan	5%
8	Ujian Tengah Semester	Evaluasi I	Tes tertulis	Tes tertulis	https://edlink.id/setup	Ketuntasan awal	50
9	Instructional Design: ADDIE & Model Lainnya	Mendesain perencanaan pembelajaran sistematis berbasis kebutuhan.	Ketepatan desain	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu mengintegrasikan teknologi dalam model pembelajaran	5%
10	Assessment & Evaluasi Pembelajaran Autentik	Strategi penilaian formatif & sumatif yang valid dan reliabel.	Kesesuaian tahapan	Discovery learning	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu menyusun desain pembelajaran sistematis	5%
11	Data-Driven Instruction & Analisis Hasil Belajar	Memanfaatkan data untuk perbaikan pembelajaran.	Ketepatan konsep	Ceramah dan Diskusi	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu merancang asesmen sesuai model pembelajaran	5%
12	Inovasi Pembelajaran:	Memahami tren teknologi	Kedalaman refleksi	Ceramah dan	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu	5%

	Micro-learning, Gamification, AI	pembelajaran masa depan.		Diskusi		mengevaluasi efektivitas model pembelajaran	
13	Integrasi Nilai Luhur & Kearifan Lokal NTT dalam Model Pembelajaran	Mendesain pembelajaran yang mencerminkan budaya dan karakter lokal.	Kontekstual & relevan	Dinamika kelompok	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai lokal NTT dalam model pembelajaran	5%
14	Pembelajaran Sosial–Emosional (SEL) & Pendidikan Karakter	Mengintegrasikan SEL dalam konteks pembelajaran sosial.	Argumentasi ilmiah	Diskusi	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu menganalisis isu kontemporer pembelajaran IPS	10%
15	Studi Kasus: Pengembangan Model Pembelajaran di Sekolah / Komunitas NTT	Diskusi dan analisis studi kasus empiris.	Kualitas desain & presentasi	PBL dan kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mahasiswa mampu mempresentasikan rancangan model pembelajaran secara profesional	15%
16	Ujian Akhir Semester	Evaluasi Akhir	Tes Tertulis dan Penugasan		https://edlink.id/setup	Ketuntasan Akhir	100%

RENCANA EVALUASI

Basis Evaluasi	Bobot	Komponen Evaluasi	Instrumen	Deskripsi
Aktivitas dan Partisipasi	10	Diskusi dan Laporan kelompok	Lembaran pemantauan	Mahasiswa aktif dan partisipatif dalam pembelajaran di kelas; bertanya, memberikan tanggapan, sanggahan, serta menjawab pertanyaan secara argumentatif dan ilmiah
Kolaborasi dan Kerjasama	15	Kerjasama team	Lembaran pemantauan	Mahasiswa menunjukkan sikap responsif, peduli, kooperatif, dan terbuka terhadap masukan dalam kerja kelompok
Solusi dan Konstruktif	10	Laporan analisis	Lembaran pemantauan	Mahasiswa mampu mengemukakan gagasan inovatif, memberikan solusi konstruktif, dan mengaitkan teori model pembelajaran dengan kasus nyata
Hasil Proyek	15	Reportase/studi kasus model pembelajaran	Lembaran pemantauan	Ketepatan waktu pengumpulan, ketepatan mengikuti alur sistematika, penggunaan rujukan yang tersitasi dengan baik, serta relevansi konteks IPS
Kognitif/Pengetahuan	10	Tugas	Lembaran Tugas, panduan penilaian dan kunci jawaban	Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai perintah, tepat konsep, runtut, dan tuntas sesuai Sub-CPMK
	5	Kuis	Lembaran Kuis, panduan penilaian dan kunci jawaban	Mahasiswa aktif dan disiplin dalam merespons pertanyaan kuis secara tepat
	15	Ujian Tengah Semester	Lembaran Ujian, panduan penilaian dan kunci jawaban	Mahasiswa mampu menyelesaikan soal sesuai Sub-CPMK, menggunakan rujukan ilmiah, serta argumentasi logis dan mutakhir
	20	Ujian Akhir Semester	Lembaran Ujian, panduan penilaian dan kunci jawaban	Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori, analisis kritis, dan refleksi model pembelajaran secara komprehensif sesuai Sub-

REFERENSI

Buku:

1. " Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York, NY: Longman.
2. Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
3. Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. New York, NY: Springer.
4. Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). *Implications for educational practice of the science of learning and development*. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140.
(Catatan: Buku kebijakan/monograf pendidikan sering diterima sebagai rujukan teoretik)
5. Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of teaching* (9th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
6. Merrill, M. D. (2013). *First principles of instruction: Identifying and designing effective, efficient, and engaging instruction*. San Francisco, CA: Pfeiffer.
7. Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
8. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
9. Trianto. (2015). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
10. Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by design* (Expanded 2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- 11.

Artikel Ilmiah:

1. Barrows, H. S. (1996). Problem-based learning in medicine and beyond: A brief overview. *New Directions for Teaching and Learning*, 1996(68), 3–12.
<https://doi.org/10.1002/tl.37219966804>
2. Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
3. Darling-Hammond, L., & Oakes, J. (2019). Preparing teachers for deeper learning. *Harvard Educational Review*, 89(4), 644–668. <https://doi.org/10.17763/1943-5045-89.4.644>
4. Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.
<https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000034022.16470.f3>
5. Means, B., Bakia, M., & Murphy, R. (2014). Learning online: What research tells us about whether, when and how. *Educational Technology Research and Development*, 62(2), 197–201. <https://doi.org/10.1007/s11423-014-9334-8>
6. OECD. (2019). *Future of education and skills 2030: OECD learning compass 2030*. Paris: OECD Publishing.
7. Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223–231. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2004.tb00809.x>
8. Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3–10.
9. UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. Paris: UNESCO.
10. Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 1(1), 1–7.